

Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UD Tirta Surya

Chyntia Dewi Nur Oktavia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222000090@surel.untag-sby.ac.id

Rr. Adiati Trihastuti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : adiarti_tri_hastuti@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Korespondensi penulis : 1222000090@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. UD Tirta Surya is an individually owned trading business engaged in refill water. SAK EMKM is one of the financial accounting standards that has been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants with the aim of making it easier for business actors, especially MSMEs, to record financial statements. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach and the data used were primary data and secondary data. The purpose of this research was conducted to determine the recording of financial statements carried out by UD Tirta Surya and to determine the application of SAK EMKM in recording UD TIRTA SURYA's financial statements. The results obtained in this study are that UD Tirta Surya still uses simple recording so that the preparation of financial reports made is still not in accordance with SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, Financial Statement, Trade Business.

Abstrak. UD Tirta Surya merupakan usaha dagang milik perseorangan yang bergerak dibidang air isi ulang. SAK EMKM merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan para pelaku usaha khususnya UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD Tirta Surya dan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan UD TIRTA SURYA. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah UD Tirta Surya masih menggunakan pencatatan yang sederhana sehingga penyusunan laporan keuangan yang dibuat masih belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, Usaha Dagang.

LATAR BELAKANG

Saat ini masih banyak UMKM yang menyusun laporan keuangan usahanya secara sederhana, seperti hanya mencatat uang masuk dan uang keluar, lalu para pelaku usaha UMKM menentukan laba dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar yang diterimanya. (Triananda, 2018). Salah satu contohnya yaitu UD Tirta Surya, yang merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam bidang air isi ulang dengan omset kurang lebih 35 juta perbulan. Namun, hingga saat ini depo air minum UD Tirta Surya masih belum membuat pencatatan laporan keuangan dengan baik, hal ini dikarenakan minimnya

pemahaman yang beranggapan jika membuat pencatatan akuntansi dan laporan keuangan dianggap rumit dan sulit. Selain itu tidak adanya SDM yang memadai dan tidak banyak waktu luang yang di miliki oleh pemilik menjadi salah satu faktor mengapa pencatatan laporan keuangan masih belum dapat di lakukan dengan baik. Sehingga penyajian laporan keuangan UD Tirta Surya masih menggunakan pencatatan pengeluaran dan pemasukkan. Menurut DE SAK-EMKM (2022) untuk menyusun laporan keuangan yang tepat, IAI telah menerbitkan 3 pilar untuk dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu :

1. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
2. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
3. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang memilih untuk menggunakan standar ini sebagai dasar pelaporan keuangannya

Dari ketiga pilar tersebut salah satu SAK yang dapat digunakan oleh depo air minum UD Tirta Surya sebagai dasar pencatatan laporan keuangannya adalah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau dapat dikenal dengan SAK EMKM. Dengan menggunakan SAK EMKM maka dapat memudahkan pemilik depo air minum UD Tirta Surya dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat dipergunakan bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Adapun Laporan Keuangan yang lengkap berdasarkan SAK EMKM, meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi,
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (financial accounting) merupakan sebuah proses berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk dapat digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. (Donald, Weygandt, & Warfield, 2019).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas. Laporan keuangan berisi informasi yang dibutuhkan bagi pihak – pihak yang berkepentingan. (Bahri, Wahyuningsih, & Muslichah, 2021).

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan. Rangkaian tersebut dimulai ketika transaksi terjadi dan diakhiri dengan penyertaannya dalam laporan keuangan. (Ibrahim, 2022).

Penyajian Laporan Keuangan

Menurut SAK (2021), penyajian pada laporan keuangan terdiri dari :

1. Penyajian Wajar
2. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM
3. Kelangsungan Usaha
4. Frekuensi Pelaporan
5. Penyajian Yang Konsisten
6. Informasi Komparatif
7. Materialitas Dan Agregasi

Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) membantu perusahaan kecil atau menengah yang belum terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membuat pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Adapun laporan keuangan UMKM yang benar menurut SAK EMKM terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang di inginkan peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data kualitatif yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan informan dari UD TIRTA SURYA. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan pada UD Tirta Surya, berikut beberapa data transaksi yang didapatkan oleh peneliti :

1. Pemasukan

Pemasukan berasal dari adanya transaksi penjualan yang terjadi di UD Tirta Surya pada bulan Januari – Juni tahun 2022.

Bulan	Keterangan	Qty (unit)	Harga/unit	Total Harga
Januari	Penjualan Air Isi Ulang	6.500	Rp 4.000	Rp 26.000.000
Februari	Penjualan Air Isi Ulang	6.750	Rp 4.000	Rp 27.000.000
Maret	Penjualan Air Isi Ulang	6.880	Rp 4.000	Rp 27.520.000
April	Penjualan Air Isi Ulang	7.083	Rp 5.000	Rp 35.415.000
Mei	Penjualan Air Isi Ulang	7.074	Rp 5.000	Rp 35.370.000
Juni	Penjualan Air Isi Ulang	7.207	Rp 5.000	Rp 36.035.000

2. Pengeluaran

Pengeluaran meliputi pembelian untuk bahan baku, biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya promosi, hingga biaya untuk pembelian bahan bakar kendaraan 3 roda (viar).

Bulan	Keterangan	Qty (unit)		Harga/unit	Total Harga	Total
		Pcs	Galon			
Januari	Air Isi Ulang		7.000	Rp 1.085	Rp 7.595.000	Rp 10.900.000
	Tutup Galon	7.000		Rp 30	Rp 210.000	
	Segel Galon	7.000		Rp 40	Rp 280.000	
	Tisu Galon	7.000		Rp 50	Rp 350.000	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 400.000	Rp 1.600.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		
Februari	Air Isi Ulang		7.000	Rp 1.085	Rp 7.595.000	Rp 11.100.000
	Tutup Galon	7.000		Rp 30	Rp 210.000	
	Segel Galon	7.000		Rp 40	Rp 280.000	
	Tisu Galon	7.000		Rp 50	Rp 350.000	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 450.000	Rp 1.800.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		
Maret	Air Isi Ulang		7.000	Rp 1.085	Rp 7.595.000	Rp 11.300.000
	Tutup Galon	7.000		Rp 30	Rp 210.000	
	Segel Galon	7.000		Rp 40	Rp 280.000	
	Tisu Galon	7.000		Rp 50	Rp 350.000	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 500.000	Rp 2.000.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		
April	Air Isi Ulang		7.083	Rp 1.085	Rp 7.685.055	Rp 12.600.015
	Tutup Galon	7.083		Rp 30	Rp 212.490	
	Segel Galon	7.083		Rp 40	Rp 283.320	
	Tisu Galon	7.083		Rp 50	Rp 354.150	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 800.000	Rp 3.200.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		
Mei	Air Isi Ulang		7.074	Rp 1.085	Rp 7.675.290	Rp 12.589.170
	Tutup Galon	7.074		Rp 30	Rp 212.220	
	Segel Galon	7.074		Rp 40	Rp 282.960	
	Tisu Galon	7.074		Rp 50	Rp 353.700	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 800.000	Rp 3.200.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		
Juni	Air Isi Ulang		7.207	Rp 1.085	Rp 7.819.595	Rp 12.749.435
	Tutup Galon	7.207		Rp 30	Rp 216.210	
	Segel Galon	7.207		Rp 40	Rp 288.280	
	Tisu Galon	7.207		Rp 50	Rp 360.350	
	Gaji 4 Orang Karyawan			Rp 800.000	Rp 3.200.000	
	Listrik			Rp 200.000	Rp 200.000	
	Promosi			Rp 65.000	Rp 65.000	
Pembelian Bahan Bakar			Rp 150.000	Rp 600.000		

Selain data pemasukan dan data pengeluaran di atas, terdapat beberapa data lain yang meliputi aset, hutang dan modal sebagai berikut :

Kas	Rp 220.235.390
Perlengkapan	Rp 5.189.040
Persediaan	Rp 10.440.000
Pemeliharaan	Rp 3.632.000
Utang Usaha	Rp 2.200.000
Utang Bank	Rp 4.850.000
Modal Pemilik	Rp 250.000.000

Berikut data lainnya dari UD Tirta Surya yang berupa biaya investasi, biaya tersebut dikeluarkan UD Tirta Surya untuk mendapatkan aset tetap atau aktiva tetap yang mempunyai manfaat untuk perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

No.	Keterangan	Unit	Harga	Total
1.	Mesin Pengisi Air	1	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
2.	Tandon Air 8.000 Liter	1	Rp 8.270.000	Rp 8.270.000
3.	CCTV	8	Rp 775.000	Rp 6.200.000
4.	Gps Kendaraan	4	Rp 525.000	Rp 2.100.000
5.	Kendaraan 3 Roda (Viar)	4	Rp 34.000.000	Rp 136.000.000
6.	Galon Aqua	300	Rp 35.000	Rp 10.500.000
Total Biaya Investasi				Rp 183.070.000

Dari data biaya investasi di atas, peneliti melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari mesin dan peralatan yang ada pada UD Tirta Surya. Berikut perhitungan penyusutan mesin dan peralatan :

NAMA AKTIVA	PEROLEHAN		MASA MANFAAT			DASAR PENYUSUTAN RP	TARIF %	PENYUSUTAN TAHUN 2022 RP	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
	TAHUN	HARGA	MAKS	SD 2022	SISA					
KELOMPOK II										
Tandon Air 8.000 L	2019	Rp 8.270.000	10	4	6	Rp 8.270.000	12,5	Rp 1.033.750	Rp 4.135.000	Rp 4.135.000
8 CCTV	2019	Rp 6.200.000	5	4	1	Rp 6.200.000	12,5	Rp 775.000	Rp 3.100.000	Rp 3.100.000
300 Galon Aqua	2019	Rp 10.500.000	5	4	1	Rp 10.500.000	12,5	Rp 1.312.500	Rp 5.250.000	Rp 5.250.000
KELOMPOK III										
Mesin Pengisi Air	2019	Rp 20.000.000	16	4	12	Rp 20.000.000	6,25	Rp 1.250.000	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000
KELOMPOK IV										
4 Kendaraan 3 roda	2019	Rp 136.000.000	20	4	16	Rp 136.000.000	5	Rp 6.800.000	Rp 27.200.000	Rp 108.800.000
		Rp 180.970.000				Rp 180.970.000		Rp 11.171.250	Rp 44.685.000	Rp 136.285.000

Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UD Tirta Surya

Berdasarkan data transaksi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi. Maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan UD Tirta Surya sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan ini berupa Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK EMKM, laporan laba rugi mencakup pos – pos sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas. Pada UD Tirta Surya pendapatan usaha dari hasil penjualan selama 6 bulan yaitu sebesar Rp 187.340.000. Adapun laba yang diperoleh UD Tirta Surya setelah dilakukan penghitungan dari pendapatan yang didapatkan dan telah dikurangkan dengan biaya - biaya maka diperoleh Laba bersih sebesar Rp 118.045.340.

b. Biaya

Menurut proses perencanaan pajak yang etis menyajikan suatu analisis biaya dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi biaya dalam entitas mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. Dalam laporan laba - rugi yang sudah diolah oleh peneliti maka didapatkan besarnya biaya adalah Rp 28.686.040. Serta terdapat nama nama akun baru yang dipakai peneliti untuk melakukan klasifikasi dan pengolahan data. Pada akun biaya yang diklasifikasikan ulang, peneliti melakukan pengurangan biaya terhadap akun biaya pada UD Tirta Surya.

c. Pajak

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2021 atau Undang – Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP) menyatakan bagi UMKM dengan omzet di atas Rp 500 juta akan dikenakan tarif PPH final 0,5%, sedangkan bagi UMKM dengan omzet dibawah Rp 500 juta tidak dikenakan tarif PPH Final.

Laporan Laba - Rugi		
UD Tirta Surya		
Periode Januari - Juni 2022		
PENDAPATAN		
Penjualan		Rp 187.340.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal Barang Jadi	Rp -	
Pembelian	Rp 51.048.620	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 51.048.620	
Persediaan Akhir Barang Jadi	-Rp 10.440.000	
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 40.608.620
Laba Kotor		Rp 146.731.380
Biaya - Biaya		
Biaya Listrik	Rp 1.200.000	
Biaya Perlengkapan	Rp 5.189.040	
Biaya Pemasaran	Rp 65.000	
Beban Gaji/Upah	Rp 15.000.000	
Beban Lain - Lain	Rp 7.232.000	
Total Biaya		Rp 28.686.040
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 118.045.340
Beban Pajak Penghasilan		Rp -
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		Rp 118.045.340

Sumber : Laporan Laba-Rugi Sesuai SAK EMKM Diolah Peneliti

2. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan yang sesuai SAK EMKM mencakup beberapa nama akun diantaranya yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain – lain, persediaan, kewajiban/liabilitas dan ekuitas. Berikut hasil laporan posisi keuangan :

Laporan Posisi Keuangan		
UD Tirta Surya		
Periode Januari - Juni 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	221.081.300
Persediaan	Rp	10.440.000
Perlengkapan	Rp	5.189.040
Jumlah Aset Lancar		Rp 236.710.340
Aset Tetap		
Mesin Pengisi Air	Rp	20.000.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp	5.000.000
Tandon Air 8.000 Liter	Rp	8.270.000
Akumulasi Penyusutan Tandon	-Rp	4.135.000
CCTV	Rp	6.200.000
Akumulasi Penyusutan CCTV	-Rp	3.100.000
GPS Kendaraan	Rp	2.100.000
Kendaraan 3 Roda (Viar)	Rp	136.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp	27.200.000
Galon Aqua	Rp	10.500.000
Akumulasi Penyusutan Galon	-Rp	5.250.000
Nilai Buku		Rp 138.385.000
Jumlah Aset		Rp 375.095.340
Liabilitas		
Utang Usaha	Rp	2.200.000
Utang Bank	Rp	4.850.000
Jumlah Liabilitas		Rp 7.050.000
Ekuitas		
Modal	Rp	250.000.000
Laba Bersih	Rp	118.045.340
Jumlah Ekuitas		Rp 368.045.340
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 375.095.340

Sumber : Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM Diolah Peneliti

a. Aktiva

Dalam aktiva terdapat akun kas dan setara kas sebesar Rp 221.081.300. berdasarkan hasil pengamatan nominal tersebut diperoleh karena terdapat tambahan yang berasal dari sisa uang kas tahun sebelumnya.

b. Persediaan

Berdasarkan hasil wawancara, persediaan akhir dari UD Tirta Surya pada tahun 2022 sebesar Rp 10.440.000. Persediaan tersebut berasal dari 870 galon yang masih tersisa.

c. Liabilitas

UD Tirta Surya pernah melakukan utang usaha dan pernah mengambil utang bank sebesar Rp 7.050.000.

d. Ekuitas

Dalam ekuitas terdapat akun modal yang merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Modal dapat berasal baik dari dana sendiri, pinjaman

bank, atau investor. UD Tirta Surya selain mengeluarkan modal dari pinjaman bank juga mengeluarkan modal dengan dana pribadi sebesar Rp 250.000.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. UD Tirta Surya masih melakukan pencatatan secara sederhana yaitu berupa pencatatan penjualan dan pencatatan pengeluaran atau dapat dikatakan jika pencatatan UD Tirta Surya hanya dilakukan sesuai dengan apa yang diketahui pemilik.
2. Kendala lain yang dialami pada UD Tirta Surya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga penyusunan laporan keuangan UD Tirta Surya masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik akan basic dalam laporan keuangan.

SARAN

1. Sebaiknya UD Tirta Surya sudah mulai memperhatikan memperhatikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya. Salah satu standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh UD Tirta Surya yaitu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah makro (SAK EMKM). SAK EMKM dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Jika pemilik mengalami kesulitan dalam menggunakannya maka pemilik dapat langsung menerapkan penyusunan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh peneliti pada penelitian ini.
2. UD Tirta Surya diharapkan mulai membuka lowongan untuk tenaga akuntansi sehingga bisa melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Serta dengan adanya pencatatan yang sesuai dengan SAK, pemilik dapat mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan yang dimilikinya.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 253-270.
- Bahri, S., Wahyuningsih, S. D., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Donald, K. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fanani, H. R., & Trihastuti, A. (2023). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Studi Kasus Pada Kopi Semilyar Di Surabaya). *Jurnal Inisiatif*, 138-153.
- Hermansyah, M. C., & Sutjahyani, D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM Pada UMKM Merr 88 Surabaya Tahun 2021 . *Journal of Student Research*, 203-236.
- Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham Dan Bisa!* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Indonesia, K. K. (2021, May 05). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. Retrieved from ekon.go.id: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Kartika, A., & Nuraini, A. (2020). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 11-20.
- Keuangan, D. S. (2022). *Draf Eksposur Pilar Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Septiawati, P., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Satu Hati Minggir Sleman. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3289-3298.
- Setiyowati, S. W., Sari, A. R., & Nurbatin, D. (2018). *Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS Dan SAK-ETAP*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 43-48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Politik Cltex Riau*, 41-50.
- Triananda, G. (2018). Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM NukitaFood. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1173-1179.
- Utomo, L. P. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah . *JAD*, 71-83.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal EKBIS*, 1-15.
- Zainal. (2019). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada KSU Sumber Rezeki Kota Binjai. *JIME*, 105-112.